PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN BUMDES HARUM MITRA JAYA TIRTOHARGO DESA TIRTOHARGO, KECAMATAN KRETEG, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MELALUI METODE INKUBASI BISNIS DAN DIGITALISASI TATA KELOLA

Oleh: Nahiyah Jaidi, Dinar Ari Prasetyo, Yunus Agung Kristanto

ABSTRAK

Desa Tirtohargo berlokasi di Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Desa Pesisir memiliki banyak potensi desa seperti Pariwisata, Pertanian, dan Perikanan Laut. Untuk memanfaatkan potensi desa tersebut pada tahun 2017 Desa Tirtohargo membentuk BUMDes yang baru mulai aktif bergerak untuk menciptakan unit usaha sesuai dengan potensi desa mulai tahun 2020. Beberapa unit usaha yang mereka kembangkan antara lain PAMSINAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat), Iconnet penyedia paket data dan jaringan internet, Unit Usaha Pariwisata, dan Pengelolaan Sampah. Namun seiring dengan perkembangan pesat BUMDes Harum Mitra Jaya, dari observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap Direktur BUMDes Harum Mitra Jaya terdapat dua permasalahan yang muncul yaitu Permasalahan Sumber Daya Manusia Pengelola BUMDes dan Permasalahan Sistem Pengelolaan Manajemen BUMDes. Hasil wawancara dengan Direktur BUMDes dan Pemerintah Desa serta observasi yang dilakukan oleh tim masih diperlukan peningkatan kapasitas yang diperlukan untuk membekali pengurus dan staff unit untuk dapat mengembangkan BUMDes menjadi unit penggerak ekonomi di Desa. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen menjadi hal yang dibutuhkan oleh pengelola untuk meningkatkan kapasitas dan membekali pengelola BUMDes. Permasalahan yang kedua adalah mengenai sistem manajemen terutama pencatatan keuangan yang masih dilakukan manual baik yang dilakukan di Manajemen BUMDes Harum Mitra jaya atau di masing – masing unit usaha BUMDes. Dengan semakin banyaknya unit usaha yang berjalan di medio 2021 dan 2022 ini diperlukan sistem pencatatan keuangan yang dapat membantu pengelola dalam mencatat dan mengelola keuangan disaat unit usaha BUMDes mulai berkembang mulai tahun 2021

Pada permasalahan pertama yaitu permasalahan Sumber Daya Manusia Pengelola BUMDes diperlukan serangkaian pendampingan dan pelatihan yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan yang sesuai dengan kondisi dari Pengelola BUMDes Desa Tirtohargo. Skema Pelatihan dan Pendampingan akan dilaksanakan dengan Model Inkubasi Bisnis dimana Konsep Model ini terbagi menjadi 3 Fase yaitu Persiapan (Pra Inkubasi), Pelaksanaan (Inkubasi) dan Paska Inkubasi.

Kata kunci: BUMDes; Digitalisasi; Manajemen BUMDes;Inkubasi Bisnis;Ekonomi Desa